

ABSTRAK

PT. Sutanto Arifchandra Elektronik merupakan perusahaan bidang perkabelan dengan menampilkan keunggulan dalam teknologi kabel audio-video melalui riset, produksi dan pengembangan produk. PT. Sutanto Arifchandra Elektronik memproduksi kabel frekuensi, kabel power dan kabel bertegangan rendah serta produk keluaran terbarunya adalah kabel USB dan kabel CCTV. PT. SAE merupakan perusahaan yang menggunakan strategi *make to order*. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan pengiriman yang cepat maka diperlukan divisi produksi, dimana divisi tersebut bertugas membuat rancangan proses produksi, serta menjaga kualitas produk sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan. Sebagai perusahaan dengan target kapasitas produksi yang tinggi, diperlukan strategi dan perencanaan yang baik untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi *waste*. Menyeimbangkan utilitas tiap lintasan dapat dilakukan untuk mengurangi pemborosan waktu yang terjadi. Berdasarkan pengamatan proses produksi kabel *low voltage* NYM masih terdapat waktu menganggur (*idle time*) pada beberapa stasiun kerja yang disebabkan faktor mesin produksi. Seringkali ditemui adanya stasiun kerja yang menganggur sedangkan stasiun lainya dalam keadaan bekerja secara penuh. Hasil data yang diperoleh dan diolah dengan membandingkan kedua jenis produk NYM berdasarkan pengukuran performansi produk. Tingkat efisiensi produk NYM $2 \times 1,5 \text{ mm}^2$ dengan panjang 46.000 meter lebih efisien daripada produk NYM $3 \times 1,5 \text{ mm}^2$ dengan panjang 12.000 meter karena *balance delay* yang terdapat pada produk NYM $3 \times 1,5 \text{ mm}^2$ lebih lama. Sehingga perusahaan perlu melakukan evaluasi atau penilaian ulang terhadap keseimbangan lintasan perakitan NYM.

Kata Kunci: PT. Sutanto Arifchandra Elektronik, Efisiensi, *Balance Delay*, *Idle Time*